

REKAYASA PESAN DHARMA DALAM FILM ANIMASI

**(STUDI REKAYASA PESAN FILM ANIMASI KISAH IKRAR AGUNG KSITIGARBHA
BODHISATTVA UNTUK REKONSTRUKSI NILAI-NILAI LUHUR AGAMA BUDDHA)**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister

Program Studi Ilmu Komunikasi

Minat Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi



Oleh

Sutrisno

S221308007

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA



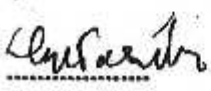

2016

commit to user

**REKAYASA PESAN DHARMA DALAM FILM ANIMASI
(STUDI REKAYASA PESAN FILM ANIMASI KISAH IKRAR AGUNG KSITIGARBHA
BODHISATTVA UNTUK REKONSTRUKSI NILAI – NILAI LUHUR AGAMA BUDDHA)**

Oleh
Sutrisno
S221308007

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Drs. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D NIP. 195408051985031002	
Sekretaris	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 195408051985031002	
Anggota	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP. 195708131985031006 Dr. Mahendra Wijaya, M.S NIP. 196007231987021001	 

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 JUNI 2016

Mengetahui,

Direktur

Program Pasca Sarjana UNS



Prof. Dr. Muh. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 19600727198701 1 001

Kepala Program Studi

Ilmu Komunikasi PPs UNS

Drs. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D
NIP. 19600813198702 2 001

Abstrak

SUTRISNO, S221308007. 2016. *Rekayasa Pesan Dharma Dalam Film Animasi (Studi Rekayasa Pesan Film Animasi Kisah Ikrar Agung Ksitigarbha Bodhisattva untuk Rekonstruksi Nilai-Nilai Luhur Agama Buddha)*. Tesis. Surakarta. Pembimbing I: Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA. Pembimbing II: Dr. Mahendra Wijaya, M.S. Program Studi Ilmu Komunikasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2016

Latar belakang penulisan tesis ini adalah melihat bagaimana proses dari penyampaian pesan Dharma atau yang disebut Dharmadesana yang menjadi kegiatan ritual keagamaan Buddha yang dilakukan oleh pemuka agama atau pimpinan Agama Buddha. Karakteristik agama Buddha yang berkembang di Indonesia memiliki perbedaan dengan karakteristik agama Buddha yang berkembang di Negara-Negara Buddhis yang lain seperti Thailand, Myanmar, Srilanka, Tibet dan Negara Buddhis yang lainnya. Karakteristik agama Buddha yang berkembang di Indonesia memiliki keunikan dari perpaduan tiga aliran besar yang berkembang di Indonesia sehingga membentuk budaya baru di kalangan agama Buddha. Tantangan pemuka agama di Indonesia dengan perkembangan teknologi informasi dan media elektronik menjadi tantangan tersendiri dalam mengemas pesan Dharma yang akan disampaikan.

Tujuan dalam penulisan tesis ini adalah melihat bagaimana rekayasa pesan mampu mengemas pesan Dharma dalam sebuah film animasi yang berjudul Kisah Ikrar Agung Ksitigarbha *Bodhisattva*, sehingga pesan nilai-nilai luhur agama Buddha yang ada dalam Kitab suci dan di transformasikan kedalam sebuah film animasi dan tidak menyimpang dari ajaran yang sebenarnya yang telah tertulis didalam kitab suci. Sehingga film animasi dapat dijadikan sebagai media baru yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan Dharma sesuai dengan aturan agama Buddha dan pesan yang disampaikan dapat diterima umat Buddha dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di *Vihara Lalitavistara Cilincing Jakarta Utara*, sejak bulan juli 2015 hingga September 2015. Paradigma yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan penelitiannya adalah analisis isi. Dengan melihat bagaimana rekayasa pesan dalam film animasi Kisah Ikrar Agung Ksitigarbha *Bodhisattva* dapat diterima dan dipahami oleh Bhikhu dan Umat Buddha yang ada di *Vihara Lalitavistara, Jakarta Utara*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai luhur agama Buddha yang disampaikan dalam film animasi dan rekayasa pesan mengemas film animasi tersebut sehingga pesan Dharma yang merupakan nilai-nilai luhur agama Buddha mampu diterima dengan baik dikalangan Bhikhu ataupun Umat Buddha *Vihara Lalitavistara*. Bhikkhu yang dijadikan sebagai narasumber juga melihat ada beberapa tampilan dalam film animasi yang perlu dilakukan koreksi dan disesuaikan dengan apa yang tertulis didalam kitab suci sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang salah dikalangan Umat Buddha. Umat Buddha juga memiliki pemikiran yang sama dengan melihat film animasi tersebut perlu dilakukan koreksi dan disesuaikan dengan Kitab suci. Secara garis besarnya film animasi bisa dijadikan acuan untuk menyampaikan pesan Dharma namun harus sesuai dengan sumber Kitab yang ada dan sesuai dengan aturan yang ada dalam Agama Buddha.

Kata Kunci : Rekayasa Pesan, Nilai-Nilai Luhur Agama Buddha, Film Animasi, *Bhikkhu* dan Umat Buddha.

ABSTRACT

SUTRISNO,S221308007,2016. *Modified Dharma Message in Film Animation (Modified Message Study of animation film in pledge Supreme Ksitigarbha Bodhisattva Story for Recontruction Glorius Values in Buddhism)*. Thesis. Surakarta. Advisor I: Prof.Dr.Andrik Purwasito,DEA. AdvisorII: Dr. Mahendra Wijaya,M.S. Communication Science Program. Graduate Program of Sebelas Maret University. Surakarta 2016.

The background of this thesis is to see how the process of delivering a message of Dharma or called Dharmadesana who became Buddhist religious rituals conducted by religious leaders or leaders of Buddhism. Characteristics of Buddhism that developed in Indonesia have difference with the characteristics of Buddhism that flourished in othe Buddhist countries such as Thailand, Myanmar, Srilanka, Tibet and other Buddhist Countries. Characteristics of Buddhism that developed in indonessia has a unique blend of three major stream(Theravada, Mahayana, Tantrayana)that developed in Indonesia to form a new culture. A mong Buddhism challenge for religious leaders in Indonesia with the development of information technology and electronic media has been a challenge in presenting the message of Dharma to be delivered.

The purpose in writing this thesis is to see how modified the message is able to package the message of dharma in an animation film entitled The Story Pledge Grand Ksitigarbha Bodhisattva, so the message values – noble values of Buddhism that exist in the scriptures and transformed into animated and did not deviate from the actual teaching that has been written in the scriptures. So that the animated film can be used as a new medium that can be used as e medium to convey the message of Dharma in accordance with rhe rules of Buddhism and the message can be received with good Buddhists.

This research was conducted at Lalitavistara Temple, Cilincing, since the month of July 2015 until September 2015. The paradigm used in thisthesis is Study Modified Message with the type of research is qualitative descriptive. While the methods used in the writing of his research is content analisys. By looking at how engeneering a message in the animated film The Story of the graet Pledge Ksitigarbha Bodhisattva can be received and understood by monk and Buddhist people in Lalitavistara Temple, North Jakarta.

The results of the research explains that there are noble values of Buddhism presented in animation and modified animated film to package the message so that the message is the values of the Dharma Buddhism is able to noble values well received among monk or Buddhist people in Lalitavistara temple. Monk who to serve as resource persons also noticed there there are several views in the animated film needs to be corrected and adjusted to what is written in the scriptures so as not to cause an in incorrect understanding among Buddhism. Buddhists also have the same thinking to see the animated film needs to be corrected and adjusted to the scriptures. In the outline of animated films can be used as a reference to convey the message of Dharma but must match the existing book resources and in accordance with the existing rules of Buddhism.

Keywords: Modified Message,Noble Values Buddhism, Animation Film,Monk and Buddhism

People